

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**

Dalam penarikan kesimpulan hipotesis pertama, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, selanjutnya dapat dilanjutkan uji MANOVA.. Berdasarkan analisis data uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data di uji dengan teknik *Kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 16.0* memiliki angka signifikan  $> 0,05$ . Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil nilai *post test* hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebesar 0,916 dan kelas kontrol 0,697. Jadi kedua data *post test* berdistribusi normal karena *Sig. > 0,05*. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Hasil uji homogenitas data menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,246 yang artinya data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan dengan hasil tersebut maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Independen Sampel Tes.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yang pembelajarannya menggunakan metode *Discovery learning* dapat diketahui hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan

bahwa *post tes* hasil belajar matematika dengan menggunakan metode *Discovery learning* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang konvensional dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis uji independen sampel tes menunjukkan bahwa pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikansi sebesar 0,011, dimana nilai *Sig.*  $0,011 < 0,05$ . Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar menggunakan metode *Discovery learning* dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Metode pembelajaran menemukan (*discovery learning*) ini ditokohi oleh *Jerome Brunner*. Dengan teorinya yang disebut *Free Discovery Learning*. Brunner mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.<sup>1</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>2</sup> Hasil belajar tidak lepas dari 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Dengan metode *discovery learning* akan membuat siswa lebih kreatif dalam berfikir karena siswa akan lebih menemukan wawasan yang sangat luas dan siswa juga akan senang berpendapat dari hasil penemuannya sendiri. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas

---

<sup>1</sup>Kokom Kumalasari, *Pembelajaran...*, hal. 21.

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22.

eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Azimatul Husna<sup>3</sup> dalam skripsinya yang berjudul, “Penggunaan Metode *Discovery Learning* Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Di MI Walisongo Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan Tahun 2014/2015”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dibuktikan dari hasil perhitungan Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan  $t_{hitung} = 4,203 > t_{table. (0,05)} = 1,679$ , sehingga dihasilkan  $t_{hitung} > t_{table}$ .

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis data, yakni ada pengaruh yang signifikan metode *Discovery learning* terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Muftadiin Wates Sumbergempol.

## **B. Besar Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Hidayatul Muftadiin Wates Sumbergempol**

Dalam penarikan kesimpulan hipotesis kedua, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data di uji dengan teknik *Kolmogorov*

---

<sup>3</sup>Vicky Azimatul Husna, *Penggunaan Metode Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Di MI Walisongo Kebonrowopucang Karangdadap Pekalongan Tahun 2014/2015*, (Pekalongan: skripsi tidak diterbitkan 2015)

*smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 16.0* memiliki angka signifikan  $>0,05$ . Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil nilai observasi hasil belajar afektif kelas eksperimen sebesar 0,580 dan kelas kontrol 0,797. Jadi kedua nilai observasi kedua kelas berdistribusi normal karena *Sig.*  $> 0,05$ . Hasil uji homogenitas data menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,246, dimana nilai *Sig.*  $0,246 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogeny.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol dapat diketahui besarnya pengaruh penggunaan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar natematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dapat dilihat dari perhitungan nilai *effect size* ( $d$ ) = 1.325 Interpretasi *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh 90%. Hal ini menunjukkan bahwa metode *discovery learning* terhadap hasil belajar natematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Metode pembelajaran yang diterapkan dikemas dalam bentuk kelompok, kemudian setiap kelompok tersebut diberi masalah yang ada di lembaran sestelah itu siswa disuruh menemukan permasalahanya itu sendiri sesuai dengan langkah-langkah. Hal ini mampu meningkatkan pola fikir siswa dan semangat mereka untuk saling mengeluarkan ide-ide. Sehingga setiap siswa akan lebih fokus dalam masalahan itu karena setiap siswa di beri kesempatan untuk menemukan permasalahan. Dari sini pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari akan lebih mendalam dan hasil belajarnya pun meningkat.

Agar hasilnya maksimal perlu adanya pembiasaan penerapan metode pembelajaran yang menarik salah satunya *discovery learning* yang juga didukung dengan lembar kegiatan peserta didik sehingga hasil belajarnya lebih tinggi. Dari uraian data tersebut diketahui bahwa besar pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung adalah 90% yang tergolong tinggi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>4</sup> Sehingga siswa akan lebih berhati-hati dengan sikapnya. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Malihatul Aini<sup>5</sup> berjudul, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DI) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,7301 atau 73,01%.

Jadi, berdasarkan besar pengaruh penggunaan pengaruh metode *discovery learning* yang menunjukkan presentase sebesar 90% yang masuk kedalam kategori tinggi dapat diartikan bahwa penggunaan pengaruh metode *discovery learning* cukup berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22.

<sup>5</sup>Isna Malihatul Aini, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DI) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Lampung: skripsi tidak diterbitkan: 2015)